

IMPLEMENTASI BAHAN AJAR DIGITAL KEWIRAUSAHAAN YANG DISERTAI NILAI-NILAI ISLAM PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN

Bahtiar Afwan¹, Ira Vahlia², Sangidatus Sholiha^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro

bahtiarafwan@gmail.com¹, iravahlia562gmail.com², sangidatus@gmail.com^{3*}

Abstract

Entrepreneurship learning is still a subject that is considered difficult for students because it is considered incompatible between theory and practice. Ease of access to information technology in the era of the industrial revolution 4.0 is considered to be one of the hopes in achieving learning success, especially in entrepreneurship courses. The purpose of this study is to describe the implementation of digital entrepreneurship teaching materials accompanied by Islamic values in entrepreneurship courses. This research involved 31 students taking entrepreneurship courses at one of the universities in Indonesia. The method used in this study is descriptive quantitative using percentages. The instrument used was a survey questionnaire in the form of a Google form which was distributed to students 5 times in 10 meetings. The results show that digital entrepreneurship teaching materials are interesting and help students understand the material. Students' difficulties were seen at the beginning of the meeting in using digital entrepreneurship teaching materials, but over time students began to get used to and easily use digital teaching materials. The implementation of digital entrepreneurship teaching materials accompanied by Islamic values in lectures has proven to support interactions between lecturers and students and is able to improve the independent learning process for students so that they become more effective and efficient.

Keywords : *digital entrepreneurship teaching materials; implementation; Islamic values*

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 telah mempengaruhi kehidupan manusia. Kemudahan akses dalam memperoleh informasi adalah bagian dari keunggulan era ini. Perubahan besar dalam berbagai bidang dalam teknologi menuju digitalisasi sangat mendominasi dalam revolusi industri 4.0. Babak baru dalam era saat ini memberikan dorongan dan memaksa dunia secara global untuk senantiasa mengikuti perubahan yang cepat dan dinamis (Santika, 2021; Syamsuar & Reflianto, 2018)

Secara tidak langsung era ini melahirkan generasi yang sering disebut sebagai generasi z. Generasi ini adalah generasi yang lahir bersamaan dengan teknologi, internet, dan media sosial yang tentunya memiliki perbedaan dengan generasi sebelumnya. Generasi z memiliki karakteristik yang lebih cenderung update terhadap segala hal dan lebih adaptif terhadap teknologi yang berkembang (Agung Purnomo et al., 2019; Agus Purnomo et al., 2016).

Kondisi perubahan yang begitu cepat juga berdampak kepada

dunia pendidikan. Segala perubahan yang disebabkan oleh revolusi industri 4.0 memberikan tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dosen dan mahasiswa dalam hal ini perlu segera beradaptasi dengan kondisi era saat ini. Sehingga proses pembelajaran dalam pendidikan dapat menjawab tantangan kebutuhan masyarakat era revolusi industri 4.0 (Setiawan, 2017).

Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang ada dalam era ini salah satunya adalah adanya penggunaan bahan ajar digital. Bahan ajar digital merupakan bahan ajar yang dapat diakses melalui perangkat *android* maupun *windows*. Keunggulan dalam hal penggunaan dimanapun dan kapanpun serta yang sifatnya interaktif membuat bahan ajar digital menjadi lebih diminati oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran (Afwan et al., 2020a, 2022; Agus Mastrianto, Sariyatun, 2020).

Tampilan dan juga fitur yang menarik dalam bahan ajar digital yang dapat mengintegrasikan audio, gambar, dan video dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan mahasiswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah mata kuliah kewirausahaan. Permasalahan dalam pembelajaran kewirausahaan selama ini selalu dihadapkan dengan praktik implementasi ilmu yang tidak semudah pemahaman dalam teori (Wita, 2019).

Penelitian ini menggunakan bahan ajar digital yang berupa *flipbook* untuk menyusun materi kewirausahaan yang disertai dengan nilai islam dalam mata kuliah kewirausahaan (Ira Vahlia & Afwan, 2022; Sangidatus Sholiha & Afwan,

2022). *Flipbook* ini merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat seperti *iPhone*, *iPad*, *Android*, dan *PC*. Bahan ajar digital seperti *flipbook* ini dapat diterapkan diberbagai materi dalam disiplin ilmu tidak terkecuali dalam materi kewirausahaan yang disertai nilai-nilai islam.

Materi kewirausahaan yang disertai nilai-nilai islam merupakan mata kuliah wajib mahasiswa pendidikan ekonomi. Adapun *goals* utama dalam materi ini adalah agar mahasiswa dapat memiliki ketrampilan dalam berwirausaha, menjadi enterpreneur yang dapat membuka lapangan pekerjaan serta satu hal yang paling penting yaitu dapat mengimplementasikan sesuai dengan ajaran islam dan anjuran Rasulullah sebagai suri tauladan. Sehingga sifat kenabian seperti *sidiq*, *fathanah*, *tabligh*, dan *amanah* dapat tercerminkan dalam diri mahasiswa. Tentu kompetensi tersebut sangat sulit untuk dicapai mengingat kewirausahaan kerap dianggap sebagai mata kuliah yang dianggap sulit. Kesulitan yang dimaksud adalah mengembangkan ide atau gagasan dalam menciptakan wirausaha. Kesulitan ini yang mendasari penggunaan bahan ajar digital sangat cocok untuk membekali pemahaman mahasiswa dalam berwirausaha (Afwan et al., 2022; Prasetya, 2015).

Bahan ajar digital berkaitan dengan materi kewirausahaan yang disertai nilai-nilai islam banyak dijumpai, namun mahasiswa masih kesulitan dalam menemukan bahan ajar digital yang sesuai dengan rancangan mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penting dilakukan penelitian implementasi bahan ajar digital dalam materi

kewirausahaan yang disertai nilai-nilai islam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi bahan ajar digital yang disertai nilai-nilai islam pada mata kuliah kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Paparan data yang digunakan berupa persentase. Instrumen data pada penelitian ini menggunakan angket survey yang disebarkan melalui *google form* kepada mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengambil mata kuliah kewirausahaan semester 2 dengan sampel mahasiswa berjumlah 31 mahasiswa. Instrumen angket survey ini digunakan untuk mendeskripsikan implementasi bahan ajar digital kewirausahaan yang terintegrasi nilai-nilai Islam pada mata kuliah kewirausahaan. Instrumen angket disebar selama 10 pekan pertemuan.

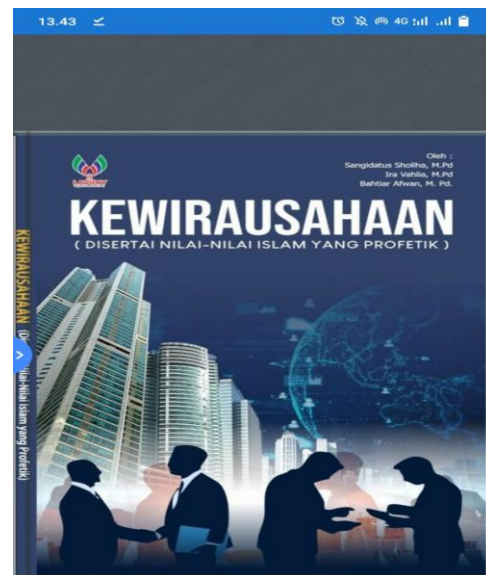
PEMBAHASAN

Bahan ajar digital kewirausahaan yang terintegrasi nilai-nilai Islam memiliki topik sebanyak 10 tema dan diimplementasikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan pada semester 2. Tema yang terdapat pada bahan ajar digital kewirausahaan yang terintegrasi nilai-nilai Islam diantaranya yaitu (1) Kewirausahaan, (2) Potensi dan Dasar Konsep Kewirausahaan, (3) Kegiatan Wirausaha Menurut Islam, (4) Penjualan (Kegiatan Dasar Wirausaha), (5) Konsep

Enterpreneurship, (6) SDM dan Memanfaatkan Peluang, (7) Strategi Pemasaran dan Marketing Plan, (8) *E-Commerce*, (9) Kemitraan Antar Wirausaha, dan (10) Meningkatkan Produktivitas Usaha Melalui Motivasi.

Bahan ajar digital ini dapat diakses oleh mahasiswa melalui android maupun PC hal ini sependapat dengan teori yang telah menyatakan bahwa bahan ajar digital memiliki keunggulan yang salah satunya yaitu kemudahan akses dimanapun dan kapan pun (Agus Mastrianto, Sariyatun, 2020; Sariyatun et al., 2018).

Berikut ini akan ditampilkan mengenai perbedaan antara tampilan bahan ajar digital pada *android* dan tampilan pada PC.



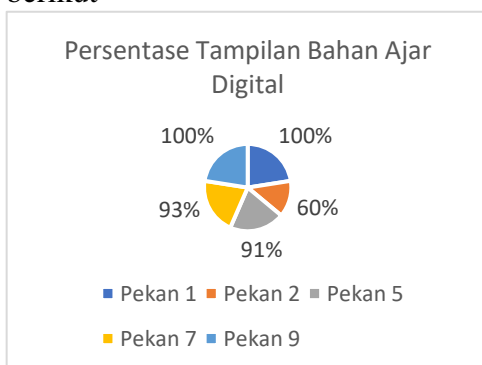
Gambar 1. Tampilan bahan ajar digital pada *android*



Gambar 2. Bahan ajar digital pada PC.

Persepsi Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Digital Kewirausahaan

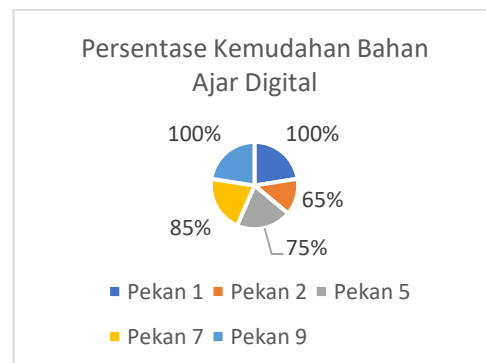
Implementasi bahan ajar digital kewirausahaan yang terintegrasi nilai-nilai Islam pada mata kuliah kewirausahaan diterapkan selama 10 pertemuan dengan 10 tema materi. Instrumen angket survey diberikan pada pertemuan pertama, kedua, kelima, ketujuh, dan kesembilan. Mahasiswa memberikan jawaban yang bervariasi terhadap implementasi bahan ajar digital kewirausahaan yang terintegrasi nilai-nilai Islam. Hasil jawaban mahasiswa secara umum dapat dikategorikan menjadi 3 poin utama yang dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar 3. Tampilan bahan ajar digital kewirausahaan

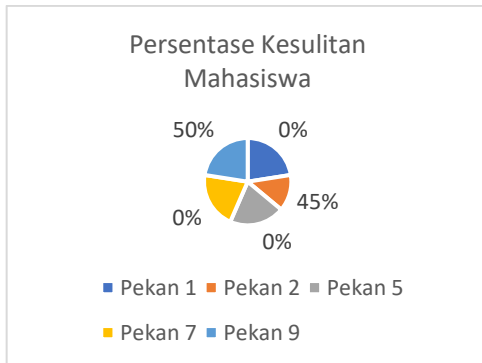
Gambar diagram di atas menunjukkan sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa bahan

ajar digital kewirausahaan menarik. Diagram di atas menunjukkan secara 100% mahasiswa menilai tampilan bahan ajar digital menarik pada pertemuan pertama dan kesembilan. Tampilan bahan ajar digital dinilai mahasiswa kurang menarik hanya pada pertemuan ke dua dibandingkan pertemuan di pekan yang lain.



Gambar 4. Kemudahan materi bahan ajar digital kewirausahaan

Diagram di atas menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan pada bahan ajar digital kewirausahaan dengan mudah. Pada pekan pertama dan pekan ke sembilan. Sementara itu, pada pertemuan yang selanjutnya yaitu pada pertemuan ke dua dan ke tiga mahasiswa mengalami penurunan dalam memahami materi yang terdapat pada tampilan bahan ajar digital kewirausahaan yakni dengan ditunjukkan persentase sebesar 65% dan 75%.



Gambar 5. Kesulitan mahasiswa dalam mengoperasikan bahan ajar digital kewirausahaan

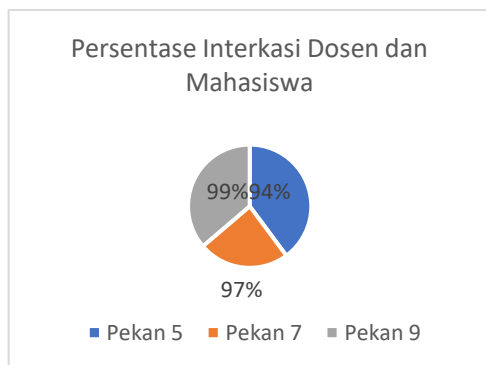
Diagram di atas menunjukkan persentase kesulitan mahasiswa dalam mengoperasikan bahan ajar digital kewirausahaan pada saat pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan kesulitan yang dialami mahasiswa pada pertemuan pertama dan ke dua yakni sebesar 50% dan 45%. Kemudian pada pekan selanjutnya terlihat penurunan yang signifikan kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menggunakan bahan ajar digital kewirausahaan sampai dengan pekan terakhir.

Tiga diagram di atas menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar digital kewirausahaan yang disertai nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran sangat menarik minat dan motivasi mahasiswa. Hal ini disebabkan karena mahasiswa masih baru pertama kali mengenal dan menggunakan bahan ajar digital tersebut sehingga pemahaman kritis mahasiswa terhadap kekurangan dari bahan ajar digital belum terlihat. Implementasi dengan cara berulang kali dalam penggunaan bahan ajar digital kewirausahaan di dalam proses pembelajaran akan memberikan pemahaman kritis dan menambah wawasan mahasiswa terhadap

kelayakan bahan ajar digital tersebut (Pahlevi et al., 2021).

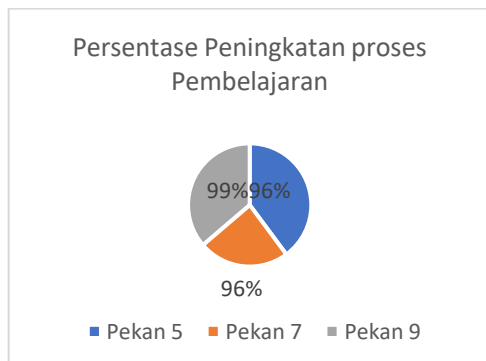
Persentase tiga diagram di atas memberikan gambaran bahwa mahasiswa memiliki berbagai macam persepsi terhadap tampilan bahan ajar digital. Salah satu sebabnya adalah pada setiap pekan pertemuan terdapat materi dengan tema dan *layout* yang berbeda. Tema dan *layout* yang beragam bertujuan agar menjadi daya tarik mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa tidak merasa bosan (Faisal et al., 2020). Selain itu, perlu upaya dalam menambah fitur di dalam bahan ajar digital kewirausahaan dengan memasukkan link platform seperti *kahoot*, *mentimeter*, *quizziz* sehingga menambah semangat mahasiswa dalam belajar dan bahan ajar digital menjadi lebih interaktif (Priyatna et al., 2019). Hal ini lah yang menjadi keunggulan pada bahan ajar digital yang memiliki kemampuan menambahkan fitur audio, video, gambar, dan *link* dalam satu kesatuan (Dewi, 2015).

Selanjutnya terdapat pertanyaan angket pada tiga pekan terakhir yang bertujuan menggali informasi apakah bahan ajar digital kewirausahaan yang disertai nilai-nilai Islam dapat membantu interaksi dosen dan mahasiswa dalam belajar serta dapat meningkatkan proses pembelajaran. Berikut ini akan ditampilkan hasil diagram yang sudah didapatkan.



Gambar 6. Bahan Ajar Digital Membantu Interaksi Dosen dan Mahasiswa

Diagram di atas menunjukkan interaksi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar digital kewirausahaan mengalami peningkatan yang signifikan pada 3 pekan terakhir. Hasil peningkatan tersebut dilihat dari persentase pekan ke 5 94%, pekan ke tujuh 97%, dan pekan ke lima 99%.



Gambar 7. Bahan Ajar Digital Mampu Meningkatkan Proses Pembelajaran

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan hasil bahwa bahan ajar digital kewirausahaan yang diterapkan dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam proses belajar mandiri. Pertanyaan ini secara khusus diberikan pada 3 pekan terakhir. Hal ini sesuai dengan

pernyataan yang menyatakan bahwa salah satu kemampuan bahan ajar digital adalah mampu menunjang interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pengalaman belajarnya (Alperi, 2020; Johan, 2018). Interaksi dosen dan mahasiswa dapat terbangun secara aktif saling memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan bahan ajar digital menjadi lebih baik. Selain itu, penggunaan bahan ajar yang dapat dilakukan secara real time memberikan kemudahan siswa dalam proses belajar. Serta dengan implementasi bahan ajar digital ini membuat suasana belajar menjadi lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu, biaya dan tenaga (Afwan et al., 2020b; Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, 2018).

KESIMPULAN

Era revolusi industri sangat menuntut dosen untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi informasi yang senantiasa semakin berkembang dengan cepat. Transformasi digital yang selalu *up to date* harus direspon dengan tanggap agar kelangsungan proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Melalui implementasi bahan ajar digital kewirausahaan yang disertai nilai-nilai Islam menjadikan mahasiswa dapat menunjang pengalaman belajar mandiri bagi mahasiswa. Fitur penunjang yang terdapat dalam bahan ajar digital seperti gambar, audio, video, dan *link* diterapkan dalam mata kuliah kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar digital mampu meningkatkan ketertarikan dan kemudahan mahasiswa dalam memahami materi

yang diajarkan. Mahasiswa mampu mengoperasikan dengan baik meskipun di awal pertemuan sedikit mengalami kesulitan. Bahan ajar digital ini layak diimplementasikan berdasarkan aspek media, tampilan, materi, bahasa, teknis dan interaktifitas. Implementasi bahan ajar digital kewirausahaan yang disertai nilai-nilai Islam pada mata kuliah kewirausahaan terbukti mampu menunjang interaksi antara dosen dan mahasiswa serta meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwan, B., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020a). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Sejarah Di Era Digital. *Proceeding Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 1(1), 9.
- Afwan, B., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020b). The Development of Digital Flipbook Media Based on the 5 Hours Battle of Kalianda upon High School History Materials. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1003–1012. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.930>
- Afwan, B., Vahlia, I., Sholiha, S., Metro, U. M., Metro, U. M., & Metro, U. M. (2022). Analisis kebutuhan pembelajaran kewirausahaan di era abad 21. *0(0)*, 24–33. <https://repository.ummetro.ac.id/files/artikel/3883.pdf>
- Agus Mastrianto, Sariyatun, N. S. (2020). Bahan Ajar Digital dalam Materi Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Laskar Rakyat Hizbullah untuk Menanamkan Nilai Nasionalisme Generasi Milenial. *Proceeding Literasi Dalam Pendidikan Untuk Generasi Milenial*, 517–527. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4877/2817>
- Alperi, M. (2020). Peran Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*, 99–110. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.479>
- Dewi, F. (2015). Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Metodik Didaktik Vol. 9, No. 2, Januari 2015*, 1–15. <https://doi.org/10.1037/10522-098>
- Faisal, M., Hotimah, H., Nurhaedah, N., AP, N., & Khaerunnisa, K. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa. *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan*, 10(3), 266–270. <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/16187>
- Ira Vahlia, S. S., & Afwan, B. (2022). *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO Vol. 7. No. 1, Juni 2022* 1. 7(1),

- 1–9.
- Johan, G. M. (2018). *Masyarakat Era Digital Dan Pendidikan : Antara Peluang Dan Tantangan*. January.
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, A. P. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya (Ke-1)*. Remaja Rosdakarya.
- Pahlevi, M. R., Asmi, A. R., & Yunani, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis History Mapping Pada Materi Sejarah Perkembangan Kota Palembang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 11(2), 146. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v11i2.8578>
- Prasetya, D. D. (2015). Digital Book-Based Learning Readiness. *Jurnal Teknologi Elektro Dan Kejuruan*, 24(2), 60–64.
- Priyatna, A., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2019). *The Innovation of Digital Learning Media Based on Local History : A Conceptual Model*. <https://doi.org/10.4108/eai.27-4-2019.2286783>
- Purnomo, Agung, Asitah, N., Rosyidah, E., Septianto, A., Daryanti, M. D., & Firdaus, M. (2019). *Generasi Z sebagai Generasi Wirausaha*. 1–4. <https://doi.org/10.31227/osf.io/4m7kz>
- Purnomo, Agus, Ratnawati, N., & Aristin, N. F. (2016). Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 70–76. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p070>
- Sangidatus Sholiha, I. V., & Afwan, B. (2022). Analisis Validasi Terhadap Pengembangan Buku Ajar Digital Disertai Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Nilai Profetik Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *10(1)*, 129–133.
- Santika, I. G. N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Sariyatun, Joebagio, H., & Akhyar, M. (2018). Teachers' perception on digital teaching material development in social science education. *Journal of Turkish Science Education*, 15(Special Issue), 13–21. <https://doi.org/10.12973/tused.10252a>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 1–9.
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Wita, S. (2019). *Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nasional*. 1(4), 1–19.